

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tugas akhir peduli negeri (TAPN) adalah bentuk tugas terapan, dengan topik topik yang terkait dengan masalah yang terjadi di masyarakat yang merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa dan civitas akademik melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja menjadi kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap perkembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat.

Pada prinsipnya TAPN merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang dipelajari selama menjadi mahasiswa di universitas untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Kegiatan TAPN merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Masyarakat merupakan suatu komunitas yang majemuk dengan berbagai kreatifitas dan aktivitas yang berbeda baik sosial, budaya dan ekonomi serta tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Terjun kemasyarakat bagi para mahasiswa merupakan tingkat pembelajaran yang sangat berharga dan kreatif untuk mengaplikasikan/mempraktekan apa yang telah dipelajari dibangku kuliah diperguruan tinggi. Sehingga diharapkan nantinya mampu menghasilkan sarjana-sarjana yang berkualitas dan dapat memahami potensi masyarakat serta mampu menemukan jalan keluar bagi pengembangannya. Pada saat terjun kelapangan ini juga merupakan ajang yang sangat potensial

bagi para mahasiswa untuk mengasah kepekaan serta kepedulian terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekitar kita.

Dalam pelaksanaan kegiatan TAPN ini mahasiswa dituntut kemampuan untuk beradaptasi, bergaul dan berbaur dengan masyarakat sehingga kita betul betul dapat memahami dari situasi yang berkembang di masyarakat karena apa yang didapat oleh mahasiswa dikampus belum tentu sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat yang ada dilapangan.

Pada prosesnya untuk menerapkan kegiatan Tugas Akhir Perduki Negeri (TAPN) ini, penulis melakukan riset dan kunjungan untuk mencari mitra kerja sama dalam menjalankan kegiatan ini. Hingga pada akhirnya penulis berhasil menemukan dan menjalankan kerja sama dengan sebuah komunitas yaitu *Backpacker Teaching*, yang berada di daerah Jl. *Agriculture Kingdom* 1, Lebak Bulus, Rt. 10 /Rw 04, Lb.Bulus Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah khusus ibukota Jakarta 12440.

Backpacker Teaching dibangun pada tahun 2016 yang berpusat saat itu di Universitas Muhammadiyah Jakarta, dari seorang dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu Dr. Dirgantara Wicaksono S.Pd., M.Pd, M.M, yang mengajak mahasiswanya untuk bersama-sama memperbaiki kondisi pendidikan yang belum sepenuhnya merata, terutama di daerah-daerah terpencil. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Dr. Dirgantara Wicaksono S.Pd., M.Pd, M.M, *Backpacker Teaching* sebagai organisasi yang menaungi anak muda Indonesia pada akhir tahun 2016 yang saat itu berjumlah 15 anggota, angkatan pertama *Backpacker Teaching* disebut sebagai angkatan perintis. diketuai oleh Arief Tirtana (2016-2018), dan saat ini diketuai oleh Wahyu wanovian Hidayat (2018- skrng), kini telah memasuki angkatan ketiga, dengan jumlah total 974 anggota dalam kurun waktu 2,5 tahun, yang tersebar di 15 wilayah Se-Indonesia , Wilayah 1 Aceh, Wilayah 2 Medan, Wilayah 3 Padang, Wilayah 4 Bengkulu dan Bangka Belitung, Wilayah 5 Lampung, Wilayah 6 Jakarta, Wilayah 7 Subang dan Purwakarta, Wilayah 8 Bandung, Wilayah 9 Semarang dan

Tegal, Wilayah 10 Jogjakarta, Wilayah 11 Solo, Wilayah 12 Surabaya dan Malang, Wilayah 13 Pontianak, Wilayah 14 Makassar, serta Wilayah 15 Lombok.¹ *Backpacker Teaching* adalah sebuah komunitas yang bergerak khusus dibidang pendidikan, dan memiliki sebuah cita-cita yaitu dapat melakukan pemerataan pendidikan di seluruh wilayah indonesia, terutama untuk sekolah yang berada di pelosok-pelosok negeri yang bahkan masih belum mendapatkan bantuan dari berbagai pihak terkait pendidikan. *Backpacker Teaaching* awalnya terbentuk karena adanya tugas mata kuliah “ Perencanaan Pembelajaran”. Yang dimana Dr. Dirgantara Wicaksono, M.Pd atau yang biasa dipanggil “ pak bombom “ selaku dosen pengampu dari mata kuliah tersebut, memberikan tugas kepada mahasiswanya, untuk datang ke sekolah-sekolah dan mendokumentasikan dari kegiatan yang dilakukan dalam tugas tersebut. Pada awalnya pak bombom memberikan tugas untuk datang ke sekolah yang infrastrukturnya sudah bagus, tapi para mahasiswa yang tergabung dalam *project* ini mengambil inisiatif untuk mencari sekolah yang kondisinya sangat memperhatikan.

Sebelumnya nama dari *Backpacker Teaaching* ini adalah “*Young Project*” , namun seiring waktu berjalan mereka menemukan sebuah nama yang sesuai denga kegiatan mereka, yaiitu *Backpacker Teaching*. *Backpacker Teaaching* merupakan sebuah organisasi kampus yang resmi berdiri pada tanggal 03 November 2016, dan di akhir tahun 2018 mereka memutuskan keluar dari bagian organisasi kampus, dan mulai melebarkan diri untuk menjadi sebuah komunitas.

Backpacker Teaching mengadakan kegiatan rutin dalam waktu 3 bulan sekali, yaitu *project* mengajar ke sekolah di luar daerah,kota, hingga pulau. Kegiatan mereka mengajar anak Sekolah Dasar dan membuat video dokumentasi dalam kegiatan mereka, untuk menjadi asset mereka dan untuk menunjukan kepada khalayak bagaimana keadaan sekolah sekolah dipelosok negeri, perbatasan, dan yang jauh dari keramaian kota. Hal

¹ <http://saluransatu.com/2019/02/09/backpacker-teaching-mengajar-untuk-negeri/>

tersebut dapat di tunjang dengan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bekerja keras dalam berkreaitifitas membuat program– program yang menarik dan juga mengedukasi khalayak banyak. Adanya kegiatan tersebut menjadi peluang bagi *Backpacker Teaching* dapat membuat video atau karya audio visual yang lebih baik yang berdampak positif. Umumnya *Backpacker Teaching* tidak memiliki pengalaman dalam bidang editing namun dalam Organisasi tersebut *Shoot* dan Editing sangat penting karena merupakan output dari project yang dilaksanakan. Kami menyadari potensi tersebut dan berinisiatif dalam melakukan kegiatan pelatihan produksi video *documenter* perjalanan, agar potensi tersebut dapat menjadi bekal untuk tim media *Backpacker Teaching* dalam membuat video *documenter* perjalanan.

Ilmu komunikasi adalah ilmu yang mempelajari tentang tata cara beromunikasi serta menggunakan berbagai alat komunikasi sebagai sarana komunikasi di dalam kehidupan bermasyarakat. Istilah komunikasi berasal dari kata latin *Communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna.²

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Menurut Carl I. Hovland dalam Widjaja ialah "Komunikasi adalah proses dimana seorang individu mengoperkan perangsang untuk mengubah tingkah laku individu yang lain."³ Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu pengoperan lambang-lambang dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan untuk memberi tahu, mengubah pendapat atau sikap, dan mengubah perilaku. Pesan tersebut tidak hanya disampaikan lewat lisan atau kata-kata, tetapi bisa juga dengan lambang bahasa komunikasi lainnya seperti gerak-gerik, mimik, dan sebagainya.

² Onong Echjana Effendi, Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung : Rosda Karya. 2006

³ Widjaja, H.A.W. Komunikasi : Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2001: hal 15

Komunikasi massa menyiarkan informasi, gagasan dan sikap kepada komunikan yang beragam dalam jumlah yang banyak dengan menggunakan media. Adapun efek dari komunikasi massa adalah perubahan-perubahan yang terjadi di dalam diri *audience* akibat keterpaan pesan-pesan media. David Berlo mengklasifikasikan efek atau perubahan dalam ranah pengetahuan, sikap dan perilaku nyata. Perubahan perilaku biasanya didahului oleh perubahan sikap, dan perubahan sikap biasanya didahului oleh perubahan pengetahuan. Efek diketahui melalui tanggapan khalayak (*response audience*) yang digunakan sebagai umpan balik (*feed back*). Jadi, umpan balik merupakan sarana untuk mengetahui efek.⁴ Memerlukan pembedaan yang jelas antara yang dimaksud sebagai efek segera (*immediate effect*) ataukah efek yang baru kelihatan kemudian (*deleyed effect*).

Efek yang segera merupakan akibat langsung yang terjadi sesudah seseorang mengkonsumsi media massa.⁵ Istilah komunikasi massa memberikan gambaran mengenai alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala, mulai dari skala terbatas hingga dapat mencapai dan melibatkan siapa saja dimasyarakat, dengan skala yang sangat luas. Istilah media massa mengacu kepada sejumlah media yang telah ada sejak puluhan tahun yang lalu dan tetap dipergunakan hingga saat ini.⁶ Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner, yaitu komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah orang (*Mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*).⁷

Dari definisi komunikasi massa itu dapat kita simpulkan bahwa komunikasi massa itu dilakukan dengan memakai perantara lewat media

⁴ Wiryanto, Teori Komunikasi Massa, Jakarta : Garsindo, 2000. Hal 9

⁵ Zulkarimein Nasution, Sosiologi Komunikasi Massa, Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2012. Hal 73

⁶ Morissan, Andy Corry Wardhani, Farid Hamid, Teori Komunikasi Massa, Bogor : Ghalia Indonesia, 2010. Hal 1

⁷ E.L. Ardianto, Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Bandung : Simbiosis Rekatama Media. 2004. Hal 3

massa. dan dalam waktu yang serempak melalui media massa itu sendiri agar pesan yang ingin disampaikan melalui media massa bisa serempak diterima dengan baik oleh khalayak (massal) adapun media massa tersebut berupa media online, cetak atau media elektronik seperti televisi dan radio.

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. (Effendy, 1986). Pesan film sebagai media komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi.

Film dokumenter adalah film yang mendokumentasikan atau mempresentasikan kenyataan⁸. Artinya apa yang direkam memang berdasarkan fakta yang ada, namun dalam penyajiannya dapat dimasukan pemikiran-pemikiran Manusia. Hal ini mengacu pada teori-teori sebelumnya seperti, Stave Blandford, Barry Grant dan Jim Hillier, dalam buku *The Film Studies Dictionary* dinyatakan bahwa film *documenter* memiliki subyek yang berupa masyarakat, peristiwa, atau situasi yang benar-benar terjadi di dunia realita dan di luar dunia sinema.

Editing berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata edit yang artinya membaca, memperbaiki dan mempersiapkan naskah untuk diterbitkan. Kata editing telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi penyuntingan. Orang yang mengerjakan editing disebut *editor* (bahasa Inggris) dan disebut penyuntingan (bahasa Indonesia). Sedangkan proses pengerjaannya disebut copyediting. Dalam bidang penelitian, kata editing diartikan sebagai kegiatan meneliti atau memeriksa naskah (*manuscript*) untuk menjaga kebenaran dan keahliannya⁹.

Kerja Praktik merupakan suatu program yang di tawarkan kepada mahasiswa Mercu Buana semester 8 untuk mengintegrasikan pengetahuan

⁸ Gerzon R. Ayawaila (2008: 11)

⁹ www.rayakultura.net/pengantar - editing diakses 8 Januari 2017

dan teori yang di dapatkan saat berada di kelas untuk di aplikasikan ke dalam ruang lingkup professional. Sebagai mahasiswa *broadcasting* tentunya stasiun televisi merupakan sebuah tempat yang ideal untuk lebih mendalami teknis dan praktis kerja media. Bukan hanya belajar secara teoritis, tetapi juga langsung terjun di lapangan secara aktif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah kegiatan penyuluhan editing di media *Backpacker Teaching* ialah :

- 1) Bagaimana bentuk penyuluhan teknik editing video dokumenter perjalanan ?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan melakukan kegiatan tugas akhir peduli negri ini ialah :

- 1) Untuk melakukan penyuluhan teknik editing video dokumenter perjalanan *backpacker teaching*.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diperoleh dari TAPN ini adalah :

- 1) Bagi Mahasiswa :
 - a) TAPN dapat mengembangkan pemikiran bersama.
 - b) TAPN dapat mengasah ilmu yang telah dipelajari.
 - c) TAPN memberikan pengalaman yang bermanfaat karena langsung terjun ke masyarakat diluar sana.
- 2) Bagi Komunitas :
 - a) Komunitas *Backpacker Teaching* dapat mengembangkan ilmunya dalam segi cameramen, editing, dan penyusunan naskah.
 - b) Komunitas *Backpacker Teaching* dapat lebih mudah dalam membuat sebuah dokumentasi yang menarik.
 - c) Komunitas *Backpacker Teaching* mampu berdikari dibagian divisi media.